

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. IOS tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sebab opsi *investment opportunity set* tidak semata-mata hanya ditunjukkan dengan adanya proyek-proyek yang didukung oleh kegiatan pengembangan saja, tetapi juga dengan kemampuan perusahaan dalam mengeksploitasi kesempatan mengambil keuntungan dibandingkan dengan perusahaan lain yang setara dalam suatu kelompok industrinya.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sebab masih lemahnya praktek *corporate governance* di Indonesia.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sebab pengangkatan dan penambahan dewan komisaris independen oleh perusahaan dilakukan hanya untuk pemenuhan regulasi pemerintah saja tapi untuk menegakkan *good corporate governance* di dalam perusahaan tidak dimasukkan serta masih lemahnya fungsi dewan komisaris dalam membawa aspirasi atau kepentingan pemegang saham non mayoritas.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba, sebab pemilik lebih memfokuskan pada *current earning* akibatnya manajer terpaksa untuk melakukan tindakan yang dapat meningkatkan laba jangka pendek.

5. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sebab perusahaan sampel jumlah kepemilikan yang dimiliki oleh manajerial hanya sedikit, sehingga tidak dapat mengurangi praktek manajemen laba.
6. Semua variabel kontrol (ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, dan *leverage*) berpengaruh terhadap kualitas laba. Informasi ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, dan *leverage* dapat menjadi pertimbangan investor dalam menentukan investasi dan menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan investasi.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan utama yang terdapat dalam penelitian ini adalah kemampuan generalisasi hasil penelitian hanya untuk perusahaan sektor manufaktur. Penelitian ini menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi variabel kualitas laba.

5.3 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, bisa menggunakan sektor perusahaan lain untuk menjadi sampelnya dan untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan proksi lain dalam pengukuran kualitas laba.

DAFTAR PUSTAKA

- FCGI, 2001, *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*, Edisi Ketiga. Jakarta.
- Ghozali, I, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit-UNDIP.
- Hasnawati, S, 2005, *Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*, JAAI VOLUME 9 NO. 2, DESEMBER 2005.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 1999, *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Yogyakarta. BPFE-UGM.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: S.106/M.PM.P.BUMN/2000, 2000, *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Kuncoro, M. 2001, *Metode Kuantitatif*. Edisi 1, Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Rachmawati, A. dan H. Triatmoko, 2007, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi X.

Sari, E.F.V. dan A. Riduwan, 2011, *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Akuntansi.

Sulistiyanto, S, 2008, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Grasindo.

Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi*, Yogyakarta, BPFY-Yogyakarta.

www.idx.co.id